

Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota

Enika Diana Batubara¹, Azulaidin², Yenni Ramadhani Harahap³, Sariyanto⁴, Syaharman⁵
M.Nursidin⁶

^{1,2,3,4}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

^{5,6}Institusi afiliasi Universitas Dharmawangsa, Jl. Yos Sudarso Medan.

*Emailkorespondesi: enikadiana84@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya UMKM yang masih menggunakan sistem manualisasi. Sistem manualisasi adalah dengan mencatat laporan keuangan dengan kertas catatan sederhana sehingga sistem informasi yang tercatat belum sepenuhnya efektif menurut akuntansi oleh karena itu dianggap perlunya pendampingan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM khususnya di Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota Kota Binjai, dengan demikian permasalahan yang harus dibahas bagaimana Penggunaan sistem informasi Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota Kota Binjai serta Faktor apakah yang menyebabkan UMKM di Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota Kota Binjai belum menggunakan informasi akuntansi? Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sumber penelitian berasal dari 3 orang pemilik UMKM kemudian data yang terkumpul digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan masih rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota Kota Binjai, adapun faktor yang penyebabnya adalah disebabkan oleh lima faktor yaitu kendala-kendala industri UMKM, tingkat pengetahuan akuntansi yang masih rendah, tingkat kesadaran melakukan akuntansi, keterbatasan waktu, dan kurangnya tenaga kerja dalam pengetahuan akuntansi.

Kata Kunci: *Pendampingan, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM*

Article Info

Received date: 17 January 2025

Revised date: 23 January 2025

Accepted date: 31 January 2025

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa kritis, serta menjadi salah satu dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca kritis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagitenaga kerja dalam negeri sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Melihat kondisi tersebut, UMKM Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota Kota Binjai memungkinkan memberi peluang untuk mengembangkan perekonomian sehingga nantinya informasi pencatatan suatu usaha sangat perlu dilakukan agar dapat melihat nota atau pencatatan barang yang masuk sebagai kas dalam aktivasinya serta pengeluaran dan pentingnya aspek pengguna informasi akuntansi pada UMKM dalam suatu daerah dilakukan agar pengelolaan suatu usaha menjadi teratur.

METODE

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di beberapa Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota Kota Binjai .

2. Jenis dan Sumber

Data Data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui

sumber utama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data.

3. Metode

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya).

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UMKM Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

- 1) Kendala- Kendala Industri UMKM Terdapat beberapa kendala– kendala yang dihadapi oleh UMKM. Berikut ini adalah beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM antara lain :
 - a. Terdapatnya kendala modal, dimana UMKM belum dan sulit mendapatkan pembiayaan perbankan.
 - b. Manajemen UMKM masih dikelola dengan cara manual dan tradisional, disebabkan kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan usaha terutama manajemen keuangan salah satunya penerapan akuntansi yang tergolong minim atau sedikit
 - c. Pengelolaan keuangan belum memisahkan antara keuangan untuk rumah tangga, dan untuk operasional perusahaan.
 - d. Kurang penguasaan terhadap teknologi, kurang memiliki pengetahuan mengenai suatu teknologi produksi terbaru dan cara menjalankan quality control terhadap suatu produk dan kemampuan membaca kondisi pasar masih belum tajam sehingga belum dapat menangkap dengan cermat kebutuhan pasar.
- 2) Tingkat Pengetahuan akuntansi Tingkat pengetahuan akuntansi adalah Ilmu akuntansi yang di miliki seseorang . Dalam hasil lapangan umkm kesulitan menerapkan sistem informasi akuntansi karena kurang nya factor pemahan tentang ilmu akuntansi jadi faktor tingkat pendidikan menjadi penyebab belum menerapkan sistem informasi akuntansi.
- 3) Tingkat Kesadaran Melakukan Akuntansi Pelaku belum memiliki atau melakukan pencatatan Akuntansi pada UMKM, tingkat kesadaran melakukan akuntansi merupakan susunan keadaan sadar dan mengerti yang dirasakan oleh seseorang dalam mencatat dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Kesadaran terhadap pentingnya akuntansi dalam UMKM sangat diperlukan untuk melaksanakan pencatatan. Setiap pelaku UMKM memiliki tingkat kesadaran yang berbeda – beda, tingkat kesadaran dapat tumbuh melalui naluriah maupun karena pengaruh dari luar diri. informasi keuangan UMKM masih sangat terbatas, terbatasnya informasi tersebut antara lain karena kesadaran UMKM untuk mencatat masih rendah, pencatatan dianggap sulit dilakukan oleh UMKM, dan keuangan UMKM seringkali bercampur dengan keuangan pribadi.
- 4) Keterbatasannya Waktu Berdasarkan hasil dilapangan umkm tersebut menerangkan bawasannya mereka sulit untuk menerapkan sistem informasi akuntansi karena faktor waktu setiap mereka melakukan usaha pagi sampai sore dan malam terkadang melakukan pengecekan barang jadi tidak sempat nya mereka untuk melakukan pencatatan laporan sesuai sistem informasi akuntansi jadi menurut umkm tersebut hanya bisa mencatat yang penting untuk mengetahui modal dan keuntungan saja tetapi itu semua belum sesuai karena terkadang masih banyak terselip pengeluarannya.



Gambar 1 : Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota.



Gambar 2: Foto Bersama dengan para Pelaku UMKM

Kegiatan pelatihan ini, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari rabu tanggal 22 Januari 2025. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pendampingan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi UMKM Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tersebut yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta Kelurahan Berngam Kecamatan Binjai Kota, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga baik.



Gambar 3: Foto Bersama Kegiatan PKM

SIMPULAN

Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan pengabdian seseorang kepada sekelompok individu maupun kelompok dalam melakukan pelatihan penggunaan sistem informasi penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan pada semua jenis dan skala usaha, baik skala besar maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) namun fakta dan data dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM beranggapan bahwa sistem informasi akuntansi belum diperlukan dalam mengelola usaha bisnis bahkan terkesan merepotkan harus melakukan pencatatan laporan keuangan dari fenomena tersebut perlunya pendampingan penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penggunaan sistem informasi Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota masih menggunakan sistem manualisasi. Sistem manualisasi adalah dengan mencatat laporan keuangan dengan kertas catatan sederhana sehingga sistem informasi yang tercatat belum sepenuhnya efektif menurut akuntansi. Ke 3 umkm tersebut awal penelitian belum menerapkan sistem informasi akuntansi dan catatan dalam laporan keuangan pengeluaran dan pendapatan hanya di tambahkan dalam pengeluaran besar dan pendapatan besar. Tetapi sekarang mulai sedikit demi sedikit menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan laporan jurnal umum dan laporan laba rugi supaya tahu pendapatan bersih yang di dapat setiap bulannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota, sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kepada para warga masyarakat dan pihak Kelurahan Bergam Kecamatan Binjai Kota sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini

REFERENSI

- Damaris Indah Nugraheni, "Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul)", (2017)
- Hamdani, Mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lebih dekat, Edisi ke 1, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)
- Hardani, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu; 2020)
- Henny Triyana Hasibuan, " Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil", Jurnal Akuntansi Vol. 30 No. 7, tahun 2020
- Nana Meliana Ning Tias, " Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram)", 2021
- Sarosa Samiaji, Sistem Informasi akuntansi, Edisi Ke 1, (Jakarta: Grasindo, 2020)